

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan bank syariah dengan menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah berdasarkan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan terdiri dari ROA, ROE, rasio perbandingan antara total laba bersih dengan total aktiva produktif, NPM, dan BOPO.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang. Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT. BMI Cabang Semarang, sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2007-2009 untuk masing-masing pendekatan yaitu *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*. Alat analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian ini adalah *independent sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio keuangan (ROA, ROE, perbandingan laba bersih dengan aktiva produktif, dan NPM) terdapat perbedaan yang signifikan antara *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*, sedangkan pada rasio BOPO antara *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* tidak terdapat perbedaan. Akan tetapi bila dilihat secara keseluruhan tingkat profitabilitas menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Perbankan Syariah, *Syariah Enterprise Theory (SET)*, Laporan Nilai Tambah